

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul “Peran Serta Kedudukan Lembaga Adat Dalam Pembentukan Peraturan Pekon, Di Pekon Penyandingan Kecamatan Bengkunt Belimbing, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung”. Latar belakang dilakukannya penelitian ini disebabkan karena Struktur masyarakat menentukan sistem (struktur) hukum yang berlaku dimasyarakat itu berupa tata susunan yang tetap dan kekal Demikian juga demikian juga untuk melihat lebih jelas lagi tentang kedudukan lembaga adat yang berada ditengah tengah masyarakat yang berada di tengah tengah masyarakat di pekon Pwnyandingan, kabupaten pesisir barat provinsi Lampung. Dengan latar belakang di atas maka ada dua permasalahan penelitian yang diangkat, yaitu bagaimana peran serta kedudukan Lembaga Adat yang ada di dalam pekon dan juga bagaimana Peranan dan partisipasi Masyarakat yang bada di Pekon Penyandingan, kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung dalam pembentukan peraturan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut maka peneliti menggunakan metode penelitian sosiologis empiris dengan menggunakan pendekatan lamngsung Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa ternyata didalam sebuah pekon yang masih memiliki lembaga adat yang masih kuat adat istiadatnya, masih sangat menghargai nilai budaya yang ada, lembaga adat dalam hal pembantuan peraturan tidak diatur secara terlutis kedudukannya didalam pembentukan peraturan pekon. Dikaitkan dengan norma norma yang ada di pekon Penyandingan pembentukan peraturan yang ada harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat di pekon Penyandingan. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah pekon melakukan koordinasi kepada lembaga adat yang ada karena lembaga adat lah yang menjadi jembatan antar masyarakat dan pemerintahan pekon, lembaga adatlah yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat pekon Penyandingan, maka dari itu semestinya peranan dan partisipasi lembaga adat harus lebih di optimalkan fungsinya.